

Surat Kabar : Kompas  
Subyek : Rawa Pening

Edisi : 07 Maret 2013  
Halaman : 21

### RAWA PENING

#### Prioritaskan Penyelamatan

Solo, Kompas - Aksi penyelamatan Danau Rawa Pening di Kabupaten Semarang, Jawa Tengah, akan dimulai tahun ini setelah tiga tahun sebelumnya melewati serangkaian kajian. Penyelamatan Rawa Pening termasuk dalam prioritas penyelamatan 15 danau di Indonesia. Rawa Pening dijadikan percontohan nasional penyelamatan danau.

Menteri Lingkungan Hidup Balthasar Kambuaya mengatakan hal itu sesuai pembukaan Rapat Koordinasi Regional Pusat Pengelolaan Lingkungan Hidup Ekoregion Jawa di Kota Solo, Jateng, Rabu (6/3). "Tahun 2014 kami harapkan masalahnya sudah selesai. Harus ada pencapaian yang bisa dilihat dan diukur. Misalnya, danau yang menjadi lebih bersih," katanya.

Deputi III Kementerian Lingkungan Hidup Arief Yuwono menambahkan, ada sembilan kementerian yang akan terlibat dalam penyelamatan 15 danau di Tanah Air. Selain Rawa Pening, danau yang diprioritaskan penyelamatannya, antara lain, Danau Toba, Maninjau, Singkarak, Tempe, Tondano, dan Sentani. Kondisi Rawa Pening sejauh ini sangat memprihatinkan.

Bupati Semarang Mundjirin mengungkapkan, beberapa program yang akan dijalankan di antaranya pembuatan klante bambu atau penahan untuk menjaring eceng gondok agar tidak mengganggu gerak turbin pembangkit listrik. Eceng gondok yang terkumpul akan diolah oleh warga menjadi pakan ternak, pupuk, dan bahan kerajinan.

Pemerintah Kabupaten Semarang juga akan memanfaatkan dana tanggung jawab sosial perusahaan untuk penyediaan bibit ikan. "Ada kementerian yang membantu memberi ternak dan perahu serta alat rajang eceng gondok," kata Mundjirin.

Menurut Mundjirin, Rawa Pening ibarat mangkuk yang berubah menjadi piring akibat laju sedimentasi yang tinggi gara-gara aliran pupuk dari lahan pertanian di sekitar danau. Endapan aliran pupuk ini menjadi lahan yang menyuburkan eceng gondok. Diperkirakan danau itu bisa menjadi daratan tahun 2021. (eki)